

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Kuesioner diberikan untuk memperoleh data mengenai kepuasan kompensasi, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan Mirota Batik Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Kinerja

Kinerja adalah kemampuan seseorang dalam menampilkan perilaku kerja dalam sebuah organisasi. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan pernyataan sebanyak 10 item yang diadopsi dari Rivai (2004, dalam Zora Nanda 2010). Adapun dimensinya meliputi :

- a. Pengetahuan
- b. Kemampuan kerja
- c. Kedisiplinan
- d. *Teamwork* / kerja sama
- e. Kualitas kinerja

- c. Netral (N) : 3
- d. Puas (P) : 4
- e. Sangat Puas (SP) : 5

3. Komitmen Organisasional

Menurut Mayer dan Ellen (1997) Komitmen Organisasi adalah sikap karyawan dalam mengidentifikasi dirinya terhadap organisasi beserta nilai-nilai dan tujuannya, berbuat maksimal, serta ingin tetap menjadi anggota dan organisasinya. Komitmen Organisasi tersebut meliputi tiga aspek komitmen, yaitu :

- a) Komitmen afektif (*effective commitment*) didefinisikan sebagai tingkat seberapa jauh seseorang secara emosional dekat, mengenal dan melihat dalam sebuah organisasi.
- b) Komitmen Kontinyu (*Continyu Commitment*) adalah komitmen yang didasari oleh penilaian terhadap biaya yang terkait jika karyawan meninggalkan organisasi
- c) Komitmen Normatife (*Normatife Commitment*) merujuk pada tingkat seberapa jauh seseorang secara psikologis merasakan adanya kewajiban untuk tetap tinggal dalam suatu organisasi. Makin tinggi skor pada skala yang diperoleh subjek, maka tinggi pula komitmennya, dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert melalui kuesioner yang disebarakan kepada subjek yang diteliti. Skala ini menggunakan 5 skala likert dengan 18 item pertanyaan yang sebagian diadopsi dari Nur Aslam Zainuddin, (2009). Skala likert tersebut sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

F. Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan keahlian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten .Reliabilitas adalah alat ukur mengukur suatu kuisoner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk (Ghozali 2002). Suatu kuisoner dikatakan reliable atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *CronbachAlpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan handal (variabel) jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis Regresi Linear Model Jalur dilakukan uji asumsi klasik. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Model Jalur. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kompensasi terhadap komitmen organisasi, pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Mirota Batik Yogyakarta, dan pengaruh kepuasan kompensasi terhadap kinerja melalui komitmen organisasi.

1) Hipotesis Penelitian :

- a) H_1 : Variabel kepuasan kompensasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi
- b) H_2 : Variabel komitmen organisasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- c) H_3 : Variabel kepuasan kompensasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

- d) H_4 : Variabel komitmen organisasi menunjukkan memoderasi antara kepuasan kompensasi dengan kinerja karyawan

2) Level of signifikan $\alpha = 0,05$

3) Jika nilai t test $\leq > 0,05$ maka:

- a) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kompensasi (X) terhadap komitmen (M).
- b) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen (M) terhadap kinerja (Y)
- c) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kompensasi (X) terhadap kinerja (Y)
- d) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kompensasi (X) terhadap kinerja (Y) yang dimoderasi oleh komitmen organisasi (M).

Jika nilai t test $\leq > 0,05$ maka :

- a) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kompensasi (X) terhadap komitmen (M).
- b) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen (M) terhadap kinerja (Y).
- c) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kompensasi (X) terhadap kinerja (Y).

- d) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara kepuasan kompensasi (X) terhadap kinerja (Y) yang dimoderasi oleh komitmen organisasi (M).

Pada uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2007).

Koefisien Determinasi (R_2) Digunakan untuk mengetahui besar sumbangan variabel independen (X) yaitu kepuasan kompensasi terhadap variabel mediator (M) yaitu komitmen. Dan untuk mengetahui besar sumbangan variabel mediator (M) yaitu komitmen terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja serta untuk mengetahui besar sumbangan variabel independen (X) yaitu kepuasan kompensasi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja.